

EDITOR

Dr.dr.Marindra Firmansyah, MMedEd, AIFO-K
Sri Susanty, S.Kep., Ns, M.Kes., M.Kep., Ph.D
Ida Mardhiah Afrini, S.KM.,M.Kes



PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Kartini I Supyati I Neny Setiawaty Ningsih I Annisa Wahyuni
Dewa ayu putu mariana kencanawati I Rista Islamarida I Nurul Hidayah Nur
Lisna I Kinik Darsono I Putri Widya Herman I Marindra Firmansyah
Nurfritriani I Dewi Ariyani Wulandari I Susi Susilawati I Asmadi

PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Promosi kesehatan memiliki tujuan menciptakan/membuat masyarakat yang mau (willingness) memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mampu (ability) memelihara dan meningkatkan kesehatannya, memelihara kesehatan, berarti mau dan mampu mencegah penyakit, melindungi diri dari gangguan-gangguan kesehatan dan meningkatkan kesehatan, berarti mau dan mampu meningkatkan kesehatannya.

Buku yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 15 Bab yaitu :

Bab 1 Sejarah Dan Konsep Dasar Promosi Kesehatan

Bab 2 Lingkup Dan Upaya Promosi Kesehatan

Bab 3 Pendekatan Promosi Kesehatan

Bab 4 Promosi Kesehatan Dalam Lima Tingkat Pencegahan (Five Level of Prevention)

Bab 5 Pemberdayaan Masyarakat

Bab 6 Domain Perilaku Dan Prinsip Perubahan Perilaku

Bab 7 Komunikasi Dan Advokasi Promosi Kesehatan

Bab 8 Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Bab 9 Media Promosi Kesehatan

Bab 10 Strategi-Strategi Promosi Kesehatan

Bab 11 Pendidikan Kesehatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan

Bab 12 Determinan Perilaku Menurut Precede-Proceed Model (Lawrence Green)

Bab 13 Determinan Perilaku Menurut Theory of Reasoned Action Dan Planned Behavior

Bab 14 Analisis Permasalahan Perilaku Kesehatan Pada Kelompok Masyarakat Tertentu

Bab 15 Penerapan Promosi Kesehatan Pada Masyarakat



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-310-6



PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Dr. Kartini,S.Si.T,M.Kes

Supyati, SKM., M.Kes

Neny Setiawaty Ningsih, S. Si. T. M. Kes

Annisa Wahyuni, S.K.M., M.Kes

Dewa ayu putu mariana kencanawati, S. Si.T, M. Kes

Rista Islamarida, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nurul Hidayah Nur, SKM.,M.Kes

Lisna.S.K.M.,M.Kes

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

Putri Widya Herman, S.K.M., M.Kes

Dr.dr.Marindra Firmansyah, MMedEd, AIFO-K

Nurfitriani, S.KM, M.KM

Dewi Ariyani Wulandari, SKM., MPH

Susi Susilawati, SKM.,MKM

Asmadi, S.T, M.Si



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Penulis : Dr. Kartini,S.Si.T,M.Kes., Supyati, SKM., M.Kes.,
Neny Setiawaty Ningsih, S. Si. T. M. Kes., Annisa
Wahyuni, S.K.M., M.Kes., Dewa ayu putu
mariana kencanawati, S. Si.T, M. Kes., Rista
Islamarida, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Nurul Hidayah
Nur, SKM.,M.Kes., Lisna. S.K.M.,M.Kes., dr. Kinik
Darsono, MMed. Ed., Putri Widya Herman,
S.K.M., M.Kes., Dr.dr.Marindra Firmansyah,
MMedEd, AIFO-K., Nurfitriani, S.KM, M.KM.,
Dewi Ariyani Wulandari, SKM., MPH., Susi
Susilawati, SKM.,MKM., Asmadi, S.T, M.Si

Editor : Dr.dr.Marindra Firmansyah, MMedEd, AIFO-K
Sri Susanty, S.Kep., Ns, M.Kes., M.Kep., Ph.D
Ida Mardhiah Afrini, S.KM.,M.Kes

Penyunting : dr. Amiruddin Eso, M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-310-6

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat yang telah diberikan sehingga berhasil menyelesaikan buku berjudul Promosi Kesehatan Masyarakat tanpa kendala yang bermakna. Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam melengkapi referensi terkait promosi kesehatan masyarakat. digunakan pada pendidikan promosi kesehatan.

Promosi kesehatan memiliki tujuan menciptakan/membuat masyarakat yang mau (*willingness*) memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mampu (*ability*) memelihara dan meningkatkan kesehatannya, memelihara kesehatan, berarti mau dan mampu mencegah penyakit, melindungi diri dari gangguan-gangguan kesehatan dan meningkatkan kesehatan, berarti mau dan mampu meningkatkan kesehatannya.

Buku yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 15 Bab yaitu:

- Bab 1 Sejarah dan Konsep Dasar Promosi Kesehatan
- Bab 2 Lingkup dan Upaya Promosi Kesehatan
- Bab 3 Pendekatan Promosi Kesehatan
- Bab 4 Promosi Kesehatan dalam Lima Tingkat Pencegahan (*Five Level of Prevention*)
- Bab 5 Pemberdayaan Masyarakat
- Bab 6 Domain Perilaku dan Prinsip Perubahan Perilaku
- Bab 7 Komunikasi dan Advokasi Promosi Kesehatan
- Bab 8 Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
- Bab 9 Media Promosi Kesehatan
- Bab 10 Strategi-Strategi Promosi Kesehatan
- Bab 11 Pendidikan Kesehatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan
- Bab 12 Determinan Perilaku Menurut Precede-Proceed Model (*Lawrence Green*)
- Bab 13 Determinan Perilaku Menurut *Theory of Reasoned Action* dan *Planned Behavior*
- Bab 14 Analisis Permasalahan Perilaku Kesehatan Pada Kelompok Masyarakat Tertentu

Bab 15 Penerapan Promosi Kesehatan pada Masyarakat

Buku ini disusun bukan sebagai karya yang sempurna, selalu ada kekurangan yang mungkin tidak disengaja atau karena perkembangan ilmu pengetahuan yang belum penulis ketahui. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan selamat membaca.

Kendari, 16 Juni 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 SEJARAH DAN KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN	1
A. Sejarah Promosi Kesehatan	1
B. Pengertian Promosi Kesehatan	6
C. Tujuan Promosi Kesehatan.....	8
D. Sasaran Promosi Kesehatan.....	8
E. Strategi Promosi Kesehatan.....	9
F. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan	11
G. Jenis Kegiatan Promosi Kesehatan	14
DAFTAR PUSTAKA	18
BAB 2 LINGKUP DAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN	20
A. Pendahuluan.....	20
B. Cakupan Promosi Kesehatan	21
C. Upaya Promosi Kesehatan	25
D. Bentuk Upaya Promosi Kesehatan	26
DAFTAR PUSTAKA	30
BAB 3 PENDEKATAN PROMOSI KESEHATAN	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Pendekatan Pelayanan Kesehatan pada Promosi Kesehatan.....	32
C. Pendekatan Perilaku dalam Promosi Kesehatan.....	34
D. Pendekatan Komunikasi dalam Promosi Kesehatan	35
E. Pendekatan Pemberdayaan dalam Promosi Kesehatan.....	37
F. Pendekatan Advokasi pada Promosi Kesehatan.....	38
G. Kelebihan-Kelebihan dari Pendekatan promosi Kesehatan.....	39
H. Kekurangan Pendekatan Promosi Kesehatan.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB 4	PROMOSI KESEHATAN DALAM LIMA TINGKAT PENCEGAHAN (<i>FIVE LEVEL OF PREVENTION</i>)	44
	A. Pendahuluan	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	53
BAB 5	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	54
	A. Pendahuluan	54
	B. Definisi Pemberdayaan	55
	C. Fungsi dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	56
	D. Prinsip Pemberdayaan	56
	E. Elemen Pemberdayaan.....	58
	F. Metode Pemberdayaan Masyarakat	60
	G. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
BAB 6	DOMAIN PERILAKU DAN PRINSIP PERUBAHAN PERILAKU	64
	A. Konsep Perilaku	64
	B. Bentuk Perilaku.....	65
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	66
	D. Domain Perilaku	67
	E. Tahapan Perubahan Perilaku	71
	F. Proses Pembentukan Perilaku	74
	G. Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku.....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
BAB 7	KOMUNIKASI DAN ADVOKASI PROMOSI KESEHATAN	78
	A. Pendahuluan	78
	B. Konsep Komunikasi	79
	C. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	85
	D. Pengertian Advokasi Kesehatan.....	86
	E. Tujuan Advokasi.....	87
	F. Metode advokasi.....	88
	G. Pendekatan Advokasi Kesehatan.....	89
	H. Langkah-Langkah Advokasi	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
BAB 8	PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT	93
	A. Pengertian Penyuluhan Kesehatan	93
	B. Prinsip Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan	93

C.	Langkah-Langkah Melakukan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	94
D.	Tahapan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	98
E.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan	98
F.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Penyuluhan	99
G.	Faktor dari Sasaran (Komunikan).....	100
H.	Faktor dari Proses dalam Penyuluhan	100
I.	Langkah-Langkah dalam Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	100
J.	Aspek Penting dalam Penyuluhan	103
K.	Teknik Berbicara dalam Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	103
L.	Evaluasi dalam Penyuluhan Kesehatan	104
M.	Evaluasi Program Penyuluhan Kesehatan.....	105
	DAFTAR PUSTAKA	107
BAB 9	MEDIA PROMOSI KESEHATAN.....	108
A.	Pendahuluan.....	108
B.	Jenis Media Promosi Kesehatan.....	108
C.	Keuntungan Penggunaan Media Promosi Kesehatan.....	109
D.	Tantangan Penggunaan Media Promosi Kesehatan	110
E.	Keuntungan Media Promosi Kesehatan.....	115
F.	Kesimpulan.....	118
	DAFTAR PUSTAKA	120
BAB 10	STRATEGI-STRATEGI PROMOSI KESEHATAN.....	124
A.	Pendahuluan.....	124
B.	Strategi Promosi Kesehatan Menurut WHO.....	124
C.	Strategi Promosi Kesehatan menurut Piagam Ottawa	127
D.	Strategi Promosi Kesehatan Menurut PERMENKES RI	131
	DAFTAR PUSTAKA	133

BAB 11	PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PROMOSI KESEHATAN	134
	A. Pendahuluan	134
	B. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	135
	C. Hubungan Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	140
	D. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	144
	E. Strategi Pendidikan Kedokteran	145
	F. Langkah-Langkah Pendidikan Kesehatan.....	146
	DAFTAR PUSTAKA.....	147
BAB 12	149	
	A. Pendahuluan	149
	B. Determinan Perilaku Menurut Teori <i>Precede-Proceed</i> (Lawrence Green)	152
	C. Definisi dan Tujuan <i>Precede Proceed</i>	156
	D. Model <i>Precede Proceed</i>	157
	DAFTAR PUSTAKA.....	161
BAB 13	DETERMINAN PERILAKU MENURUT <i>THEORY OF REASONED ACTION</i> DAN <i>PLANNED BEHAVIOR</i>	162
	A. Pendahuluan	162
	B. Sejarah <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA) dan <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	163
	C. Pengembangan <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA) dan <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	165
	D. Tujuan dan Manfaat <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA) dan <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	170
	E. Kesimpulan	173
	DAFTAR PUSTAKA.....	174
BAB 14	ANALISIS PERMASALAHAN PERILAKU KESEHATAN PADA KELOMPOK MASYARAKAT TERTENTU.....	175
	A. Definisi Perilaku Kesehatan.....	175
	B. Analisis Permasalahan Perilaku Kesehatan pada Kelompok Masyarakat Tertentu.....	177
	DAFTAR PUSTAKA.....	190

BAB 15 PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN PADA	
MASYARAKAT	193
A. Pendahuluan.....	193
B. Definisi Promosi Kesehatan	195
C. Tujuan Promosi Kesehatan.....	199
D. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan.....	202
E. Penerapan Promosi Kesehatan Pada Masyarakat ...	204
DAFTAR PUSTAKA	210
TENTANG PENULIS	212

DAFTAR TABEL

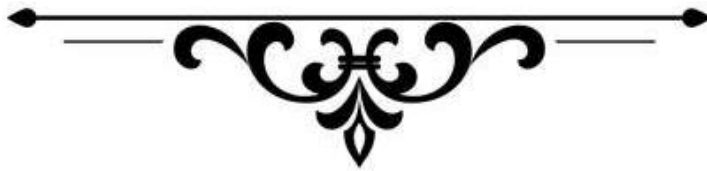
Tabel 1. Komunikasi Menurut Para Ahli Komunikasi.....	79
Tabel 2. Perbedaan precede dan proceed	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahap Perubahan Perilaku	71
Gambar 2.	Tujuh Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi.....	85
Gambar 3.	Strategi Promosi Kesehatan Menurut WHO.....	125
Gambar 4.	Strategi Promosi Kesehatan menurut Piagam Ottawa	127
Gambar 5.	Strategi Promosi Kesehatan Menurut PERMENKES RI	131
Gambar 6.	Model Promosi Kesehatan.....	141
Gambar 7.	Hubungan Antara Konsep Kesehatan Secara Mayor	143
Gambar 8.	Penerapan Model Precede Proceed	158
Gambar 9.	Model Precede Proceed Lawrence Green (Lawrence, 1980).....	159
Gambar 10.	Teori Tindakan Beralasan (<i>Theory of Reasoned Action</i>).....	166
Gambar 11.	Teori Perilaku yang Direncanakan (<i>Theory Of Planned Behavior</i>).....	167
Gambar 12.	<i>Theory of Reasoned Action and Theory Of Planned Behavior</i>	172



**PROMOSI KESEHATAN
MASYARAKAT**



BAB 1

SEJARAH DAN KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes

A. Sejarah Promosi Kesehatan

Pada awal promosi kesehatan diperkenalkan, masyarakat lebih mengenal promosi kesehatan dengan istilah pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan menurut Green (1980) adalah *“any combination of learning experiences designed to facilitate voluntary adaptations of behavior conducive to health”* (kombinasi dari pengalaman pembelajaran yang didesain untuk memfasilitasi adaptasi perilaku yang kondusif untuk kesehatan secara sukarela). Definisi pendidikan kesehatan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tidak hanya sekedar memberikan informasi pada masyarakat melalui penyuluhan.

Definisi pendidikan kesehatan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pembelajaran meliputi berbagai macam pengalaman individu yang harus dipertimbangkan untuk memfasilitasi perubahan perilaku yang diinginkan. Istilah pendidikan kesehatan tersebut seringkali disalahartikan hanya meliputi penyuluhan kesehatan saja sehingga istilah tersebut saat ini lebih populer diperkenalkan dengan istilah promosi kesehatan.

Tahun 1984, *World Health Organization* (WHO) mengubah istilah pendidikan kesehatan menjadi promosi kesehatan. Perbedaan kedua istilah tersebut yaitu pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengubah perilaku sedangkan promosi kesehatan selain untuk mengubah perilaku juga mengubah lingkungan sebagai upaya untuk memfasilitasi ke

DAFTAR PUSTAKA

- Evans, J.S., Bee, J.L., Langley, T., Wilson, E. (2023) 'Editorial viewpoint: promoting health through spatial planning for 'health net gain'No Title', *International Journal Of Health Promotion and Education*, 61, p. 2.
- Green J., Tones K., Cross, R. & Woodall, J. (2015) *Health promotion: planning & strategies. 3rd edition*. London: AGE Publications Ltd.
- Mailey, E.L., Dlugonski, D., Besenyi, G.M., Gasper, R., Slone, S. (2023) 'Effects of a single message exposure on exercise motivation and behavior among adults aged 30-45', *International Journal Of Health Promotion and Education*, 61, p. 2.
- Notoatmodjo, S. (2016) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Yani, N. E., Laily, N., & Anhar, V.Y. (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siregar, P.A, dkk. (2020) *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Snelling, A. (2014) *Introduction to health promotion. 1st edition*. United States of America: Jossey-Bass A Wiley Brand.
- WHO (2017) 'Shanghai Declaration on promoting health in the 2030 Agenda for Sustainable Development. Ninth Global Conference on Health Promotion, Shanghai, 21-24 November 2016. Diadakan oleh World Health Organization', in. Shanghai: WHO.
- Woodall, J. (2015) *Control and Choice in Three Category-C English Prison: Implications for The Concept and Practice of The Health*

*Promoting Prison. PhD thesis, Leeds Metropolitan University,
Leeds.*

BAB 2

LINGKUP DAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Supyati, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Lingkup promosi kesehatan adalah ilmu (*science*) dan seni yang didalamnya mencakup berbagai bidang pengetahuan. Notoatmodjo (2012) mengungkapkan bahwa ilmu-ilmu yang mencakup promosi kesehatan dikelompokkan menjadi dua bidang ilmu yakni: ilmu perilaku, adalah ilmu-ilmu yang menjadi rujukan untuk membentuk perilaku manusia misalnya ilmu antropologi psikologi, dan sosiologi. Selanjutnya ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk mengintervensi perilaku (pembentukan dan perubahan perilaku), misalnya; ilmu manajemen, pendidikan komunikasi, kepemimpinan dan lain-lain.

Penjelasan lingkup promosi kesehatan diuraikan secara sederhana sebagai berikut:

1. Promosi kesehatan meliputi pendidikan kesehatan (*health education*) menekankan pada perubahan/perbaikan perilaku melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan.
2. Promosi kesehatan meliputi pemasaran sosial (*social marketing*), yang menitikberatkan pada pengenalan dan pemahaman produk atau jasa melalui kampanye.
3. Promosi kesehatan merupakan kegiatan menyuluh (berkomunikasi dan menyampaikan informasi) dengan penekanan pada pemahaman dan penyebarluasan pesan-pesan kesehatan.
4. Promosi kesehatan adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan (*promotive*) kesehatan dengan menekankan

DAFTAR PUSTAKA

- Dwivedi, K.N., & Harper, P. . (2004). Promoting the emotional well-being of children and adolescents and preventing their mental ill health. London: Jessica Kingsley. In kedar nath dwipedi and peter brinley harper (Ed.), 1 (hal. 1-153). Jessica Kingsley.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Rachmawati Windi Chusniah. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku* (1 ed.). 2019. <http://www.winekamedia.com>
- Tumurang N. Marjes. (2018). *Buku Promosi Kesehatan-Marjes Tumurang* (hal. 1-164).

BAB 3

PENDEKATAN PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Neny Setiawaty Ningsih, S.Si.T,M.KES

A. Pendahuluan

Pendekatan promosi kesehatan adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan cara mendorong individu dan komunitas untuk mengadopsi perilaku sehat, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan sehat. Pendekatan ini menggabungkan berbagai strategi dan metode untuk mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, termasuk perilaku individu, lingkungan fisik, dan faktor sosial.

Salah satu prinsip utama dalam pendekatan promosi kesehatan adalah pencegahan. Lebih baik mencegah suatu masalah kesehatan daripada mengobatinya setelah terjadi. Dengan fokus pada pencegahan, promosi kesehatan berusaha untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit dan gangguan kesehatan, serta meningkatkan faktor protektif yang mendukung kesehatan.

Pendekatan promosi kesehatan juga mencakup pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Artinya, tidak hanya fokus pada aspek fisik kesehatan saja, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, emosional, dan spiritual dari kesehatan. Promosi kesehatan memandang kesehatan sebagai suatu kondisi yang lebih dari sekadar ketiadaan penyakit, melainkan mencakup keberlanjutan kesejahteraan dalam berbagai dimensi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H.M. *et al.* (2016) *The Effectiveness of a Pre-Discharge Educational Program on Promoting One-Year Clinical Outcomes in Patients with Heart Failure Holistic Health Promotion Model of Students in Educational Institutes in Thailand*. Available at: <https://doi.org/10.1097/01.XEB.0000511620.62627.09>.
- David, J.L. *et al.* (2020) 'A Public Health Advocacy Approach for Preventing and Reducing Gambling Related Harm', *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 44(1), pp. 14-19. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1753-6405.12949>.
- Green, J. *et al.* (2019) *Health Promotion: Planning & Strategies*. 4th edn. London: SAGE Publications Ltd.
- Haugan, G. and Eriksson, M. (2021) *Health promotion in health care - Vital theories and research, Health Promotion in Health Care - Vital Theories and Research*. Springer International Publishing. Available at: <https://doi.org/10.1007/978-3-030-63135-2>.
- Innstrand and Siw Tone (2012) *Health Promotion-Theory and Practice*. Edited by Innstrand and Siw Tone. Trondheim, Norway: Research Centre for Health Promotion and Resources HiST/NTNU .
- (K4Health) Project (2019) *Effective Health Communication Strategies, Knowledge for Health (K4Health) Project Johns Hopkins Center for Communication Programs USAID*. Available at: <https://toolkits.knowledgesuccess.org/topics/effective-health-communication-strategies> (Accessed: 1 February 2022).
- Mitic, W., Ben Abdelaziz, F. and Madi, H. (2012) *Health education : theoretical concepts, effective strategies and core competencies*. Regional Office for the Eastern Mediterranean Cairo: World Health Organization.

- Naidoo, J. and Wills, J. (2010) *Developing Practice for Public Health and Health Promotion*. London: Elsevier Health Sciences.
- Sibeudu, F.T. (2022) 'Health Promotion', in A.E. Önal (ed.) *Primary Health Care*. Rijeka: IntechOpen. Available at: <https://doi.org/10.5772/intechopen.101933>.
- Wicaksono, M.C. and Fikri, M. (2018) 'Advokasi Dalam Upaya Memaksimalkan Kinerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit Untuk Memanfaatkan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5).

BAB 4

PROMOSI KESEHATAN DALAM LIMA TINGKAT PENCEGAHAN (*FIVE LEVEL OF PREVENTION*)

Annisa Wahyuni, S.K.M.,M.Kes

A. Pendahuluan

Menurut Leavel dan Clark, pencegahan penyakit terdiri dari lima tahapan, yang dikenal sebagai Lima Tingkat Pencegahan (Lima Tingkat Pencegahan):



1. *Health Promotion* (Promosi Kesehatan)

Pencegahan tingkat nol bertujuan untuk mencegah munculnya berbagai faktor yang merugikan yang dapat menyebabkan insiden kesehatan masyarakat dengan merumuskan peraturan, kebijakan atau pedoman dan mengambil langkah-langkah dengan pemerintah sebagai badan utama dan partisipasi multisektoral, sehingga

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI (2006) 'Panduan Integrasi Promosi Kesehatan Di Kabupaten/Kota', Pp. 1- 54. Available At: https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Pub/Files/Files34039panduanintegrasipromosi-Kesehatan-Di-Kab_Kota.P
- Fitria Amelia. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat "Five Level Of Prevention ". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Gilang R. Sabdho Wening, Drg., M.Kes. Mooc 1-3: 5 Level Of Prevention Leavell & Clark (Internet) <https://Mooc.Unair.Ac.Id/Mod/Resource/View.Php?Id=1563>
- Martins, Carlos , Et Al.Quaternary Prevention: Reviewing The Concept Quaternary Prevention Aims To Protect Patients From Medical Harm, European Journal Of General Practice
- Si-Yi, Z.H.A.N. And Rui-Heng, X.U., 2020. Importance Of Fourth-Level Prevention Strategy And Theoretical Framework Construction For Five-Level Prevention: A Brief Discussion. *中国公共卫生*, 36(12), Pp.1729-1733.
- Sumarjo, (2015) 'Mengenal Penyakit Menuju Sehat', Medikora, (1), Pp. 66-82. Doi: 10.21831/Medikora.V0i1.4706.

BAB 5

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati, S.Si.T, M.Kes

A. Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan sarana untuk memperoleh kekuasaan yang digambarkan secara luas sebagai proses dimana orang-orang yang relatif tidak berdaya bekerja sama untuk meningkatkan kendali mereka atas peristiwa yang mengatur kehidupan dan kesehatan mereka. Sebagian besar definisi memberikan istilah nilai positif yang mewujudkan gagasan pemberdayaan yang berasal dari individu atau kelompok. Esensi pemberdayaan tidak dapat diberikan oleh orang lain, melainkan harus diperoleh oleh mereka yang membutuhkannya. Pemberdayaan dapat diinisiasi oleh mereka yang memiliki kekuatan atau akses ke sana, sebagai contoh; tenaga profesional kesehatan dan klien mereka, keduanya harus bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk dilakukan pemberdayaan. (Laverack, 2006)

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana terdapat keseimbangan kekuatan antara individu yang berbeda dan kelompok sosial dalam masyarakat yang terus berubah. Bentuknya dapat sangat bervariasi, misalnya sebagai produk dari redistribusi sumber daya dan kekuatan pengambilan keputusan (kekuasaan eksternal) atau perolehan rasa penentuan nasib sendiri dan harga diri yang tinggi (kekuatan internal). Namun, konsistensi yang paling sering dilihat dalam konteks penyusunan sebuah program pemberdayaan adalah proses dimana individu, kelompok dan masyarakat bergerak menuju

DAFTAR PUSTAKA

- Efendy, M.Y. *et al.* (2021) *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. 1st edn, Polije Press. 1st edn. Edited by R. Rentina.DP. Jember: Polije Press.
- Green, L.W. and Mreuter, M.W. (2005) *Health Promotion Planning : An Educational and Environmental Approach*. London: Mayfield Publishing Company.
- Laverack, G. (2006) 'Improving health outcomes through community empowerment: A review of the literature', *Journal of Health, Population and Nutrition*, 24(1), pp. 113–120.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, L.H. *et al.* (2014) *Theory at A Glance, A Guide for Health Promotion*. 2 th, *Salud Publica De Mexico*. 2 th. US Department of Health and Human Services.
- Ulum, Mochamad Chazienul ;Anggaini, N.L.V. (2020) *Community Empowerment : Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. I. Malang, Indonesia: UB Press.

BAB 6

DOMAIN PERILAKU DAN PRINSIP PERUBAHAN PERILAKU

Rista Islamarida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

A. Konsep Perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil berbagai pengalaman dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan tindakan. Bisa juga perilaku diartikan sebagai respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus dari dalam maupun luar dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan) seperti berpikir, berpendapat maupun bersifat aktif (melakukan tindakan). Beberapa ahli membagi bentuk perilaku menjadi tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan (Ichsan, 2018).

Perilaku juga didefinisikan sebagai segala macam pengalaman maupun interaksi manusia dengan lingkungannya dari yang nampak sampai yang tidak nampak, yang paling dirasakan sampai yang paling tidak dirasakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu dari stimulus dari luar maupun dalam dirinya yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan tindakan (Harpeni, Hardisman and Yetti, 2019).

Perilaku merupakan faktor kedua setelah lingkungan dalam mempengaruhi kesehatan seorang individu, kelompok maupun masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari segi psikologis, perilaku merupakan reaksi seseorang terhadap stimulus yang datang kepadanya. Pendapat lain tentang perilaku disebutkan sebagai hasil hubungan antara stimulus dan respon (Susilowati, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Harpeni, S., Hardisman, H. and Yetti, H. (2019) 'Analisis Determinan Perilaku Drug Addict di Panti Rehabilitasi Provinsi Riau Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), p. 661. doi: 10.25077/jka.v8i3.1055.
- Herawati, C., Indragiri, S. and Widyaningsih, Y. I. (2021) 'Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), p. 52. doi: 10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59.
- Ichsan, B. (2018) 'Penerapan Teori Perubahan Perilaku Kesehatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Literatur', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp. 130-145.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhayati, E. and Fitriyana, S. (2020) 'Determinan Kesehatan dalam Perspektif Islam: Studi Pendahuluan', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), pp. 52-56. doi: 10.29313/jjks.v2i1.5865.
- Nurmala, I. et al. (2018) *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rachmawati, W. C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rakhmawati, N. S., Budiono, I. and Rustiana, E. R. (2020) 'Determinan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), pp. 414-419.
- Reskiaddin, L. O. and Supriyati, S. (2021) 'Proses Perubahan Perilaku Berhenti Merokok: Studi Kualitatif Mengenai Motif, Dukungan Sosial dan Mekanisme Koping', *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), p. 58. doi: 10.47034/ppk.v3i1.4142.

- Sulistiyorini, A., Rahfiludin, M. Z. and Suroto, S. (2019) 'Determinan Perilaku Keselamatan Kerja: Peran Faktor Personal Penjamah Makanan di Warung Lesehan Malioboro', *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 5(2). doi: 10.32487/jst.v5i2.677.
- Susilowati, D. (2016) *Modul Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

BAB 7

KOMUNIKASI DAN ADVOKASI PROMOSI KESEHATAN

Nurul Hidayah Nur, SKM.,M.Kes

A. Pendahuluan

Berdasarkan 3 komponen pokok yang berpengaruh terhadap kualitas dari sumber daya manusia (SDM) yaitu diantaranya hak asasi manusia (HAM) dan modal investasi bangsa. Kesehatan dipengaruhi oleh lintas sektor sehingga perlu ditingkatkan dipelihara dan diupayakan oleh setiap orang. Masalah kesehatan masih sering dianggap sepele dan kalah prioritas dibandingkan permasalahan perekonomian serta kebutuhan fisik yang lain. Dibutuhkan adanya usaha agar dapat memaksimalkan kesadaran publik akan pentingnya kesehatan.

Kualitas dan juga taraf kesehatan SDM masyarakat Indonesia secara general masih rendah (posisi ke-85) permasalahan akan penyakit dan juga akan kesehatan tidak hanya berasal dari kelalaian seseorang, keluarga maupun lingkungan tetapi juga disebabkan adanya ketidakpahaman akan informasi medis yang didapatkan sehingga diperlukan upaya dalam memaksimalkan kesadaran seluruh pihak akan pentingnya kesehatan. Untuk mewujudkan Indonesia sehat maka perlu dilakukan pendekatan komunikatif dan inovatif.

Konferensi internasional ke-4 tentang Promosi kesehatan dengan tema “New Players for A New Era: leading Health Promotion into the 21 Century” Mengulas secara mendalam tentang strategi internasional terkait pemberian layanan medis terutama dalam hal promosi kesehatan. Adapun terkait konteks

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). *Rencana strategis BKKBN 2020-2024*.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*.
- Johnson, S. (2009). *Public health advocacy*. Alberta Health Services, Healthy Public Policy.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Pustaka Pelajar.
- Maulana, H. D. . (2009). *Promosi Kesehatan*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Situngkir, D. (2012). *Aspek Komunikasi dalam Promosi Kesehatan*.

BAB 8

PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT

Lisna, S.K.M.,M.Kes

A. Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan Kesehatan adalah pendidikan kesehatan dengan menyampaikan informasi, menyebarkan pesan, memberikan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar tetapi juga mau dan bisa mengikuti anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan

Penyuluh kesehatan masyarakat adalah profesi yang mendidik masyarakat tentang kesehatan dengan pemaparan informasi yang diberikan yang disertai dengan media yang menunjang agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Salah satu profesi nakes yang melaksanakan penyuluhan kesehatan adalah Tenaga Promosi Kesehatan. dimana kata kunci promosi kesehatan adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

B. Prinsip Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan

1. Pendidikan dan penyuluhan Kesehatan adalah kumpulan pengalaman dimana saja dan kapan saja sepanjang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku, sikap dan kebiasaan dalam hal ini masyarakat.
2. Pendidikan dan penyuluhan tidak dapat dengan secara muda diberikan oleh seseorang kepada orang lain karena pada akhirnya sasaran pendidikan itu sendiri yang dapat mengubah kebiasaan dan tingkah lakunya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (1995.). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya.
- Entjang, I. (2000.). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kesehatan, B. P. (2010.). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB 9

MEDIA PROMOSI KESEHATAN

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mendorong adopsi perilaku yang sehat. Media promosi kesehatan memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pesan-pesan penting mengenai kesehatan kepada masyarakat. Dalam bab ini, akan dibahas tentang media promosi kesehatan dan bagaimana penggunaannya dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat.

B. Jenis Media Promosi Kesehatan

Ada berbagai jenis media promosi kesehatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa jenis media promosi kesehatan yang umum digunakan:

1. Media Cetak

Media cetak seperti brosur, pamflet, poster, dan majalah kesehatan adalah contoh media promosi kesehatan yang paling umum digunakan. Media cetak ini dapat ditemukan di klinik kesehatan, rumah sakit, sekolah, dan berbagai tempat umum lainnya. Media cetak ini efektif karena pesan kesehatan dapat disampaikan secara visual dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Brug, J., Steenhuis, I., & van Assema, P. (1996). *Effective campaigns in health promotion*. Kluwer Academic Publishers.
- Brehm, J. W. (1966). *A theory of psychological reactance*. Academic Press.
- Laverack, G. (2004). *Health promotion practice: Power and empowerment*. Sage Publications.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach*. McGraw-Hill.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2008). *Health behavior and health education: Theory, research, and practice*. John Wiley & Sons.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. Psychology Press.
- Michie, S., Atkins, L., & West, R. (2014). *The behavior change wheel: A guide to designing interventions*. Silverback Publishing.
- Brownson, R. C., Baker, E. A., Leet, T. L., & Gillespie, K. N. (2018). *Evidence-based public health (3rd ed.)*. Oxford University Press.
- Lalonde, M. (1974). A new perspective on the health of Canadians. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1976849/>
- Witte, K. (1992). Putting the fear back into fear appeals: The extended parallel process model. *Communication Monographs*, 59(4), 329-349. <https://doi.org/10.1080/03637759209376276>
- Dillard, J. P., & Shen, L. (2005). On the nature of reactance and its role in persuasive health communication. *Communication Monographs*, 72(2), 144-168. <https://doi.org/10.1080/03637750500111815>

- Miller, C. H., Lane, L. T., Deatrick, L. M., Young, A. M., & Potts, K. A. (2007). Psychological reactance and promotional health messages: The effects of controlling language, lexical concreteness, and the restoration of freedom. *Human Communication Research*, 33(2), 219-240. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2007.00299.x>
- Noar, S. M. (2011). A 10-year retrospective of research in health mass media campaigns: Where do we go from here? *Journal of Health Communication*, 16(Suppl 1), 45-66. <https://doi.org/10.1080/10810730.2011.604384>
- Health Promotion Practice. (2012). *Health Promotion Practice*. <https://journals.sagepub.com/home/hpp>
- Seo, D.-C., Lee, C.-G., & Huang, Y. (2014). Sosial media and health promotion: Communicating health messages on Facebook. *Journal of Health Communication*, 19(2), 190-202. <https://doi.org/10.1080/10810730.2013.798373>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2014). Health communication basics. <https://www.cdc.gov/healthcommunication/ToolsTemplates/Basics.html>
- Brusse, C., Gardner, K., McAullay, D., Dowden, M., & Bailie, R. (2014). Sosial media and mobile apps for health promotion in Australian Indigenous populations: Scoping review. *Journal of Medical Internet Research*, 16(12), e280. <https://doi.org/10.2196/jmir.3610>
- Health Communication Research Centre. (2014). Health communication research: An evolving field. <http://www.hcrc.org/hcrc/wp-content/uploads/2014/09/Health-Communication-Research-An-evolving-field.pdf>
- National Institute for Health and Care Excellence. (2015). Health promotion and ill-health prevention: The role of general practice. <https://www.nice.org.uk/guidance/ph16>

- World Health Organization. (2015). World health statistics 2015. https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2015/en/
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2015). Promosi kesehatan. <http://dinkes.surabayakota.go.id/pendidikan-kesehatan/promosi-kesehatan/>
- World Health Organization. (2016). The Ottawa Charter for Health Promotion. <https://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/>
- World Health Organization. (2017). Health promotion. <https://www.who.int/healthpromotion/en/>
- American Public Health Association. (2018). Media and Health Communication Working Group. <https://www.apha.org/policies-and-advocacy/public-health-policy-statements/policy-database/2019/01/29/media-and-health-communication-working-group>
- Kim, H. K., Niederdeppe, J., & Lee, T. (2018). Effects of framing and evidence type on HPV vaccine-related perceptions and behavioral intentions among college women. *Health Communication*, 33(7), 865-874. <https://doi.org/10.1080/10410236.2017.1339217>
- Duran, L. K., & Miller, R. L. (2018). Testing message framing, message content, and graphics for promoting prescription drug monitoring program awareness and use among Colorado dentists. *Journal of Health Communication*, 23(1), 58-68. <https://doi.org/10.1080/10810730.2017.1393223>
- National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. (2021). Health campaigns that work. <https://www.niddk.nih.gov/health-information/community-health-outreach/health-campaigns-that-work>

Health Promotion International. (2021). Health Promotion International. <https://academic.oup.com/heapro>

BAB 10

STRATEGI-STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

Putri Widya Herman, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan yang efektif dan efisien memerlukan penggunaan metode dan pendekatan yang strategis untuk mewujudkan visinya dan memenuhi misinya. Metode ini disebut juga dengan strategi adalah cara atau cara dalam menjalankan misi promosi kesehatan dan tujuannya. (Andi Masnaani, no date)

Saat ini, dua bentuk promosi kesehatan yang paling populer adalah strategi promosi kesehatan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1994 dan strategi promosi kesehatan berdasarkan Piagam Ottawa. (Ivan Sebastian, 2021) Strategi promosi kesehatan seperti pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan juga dilakukan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

B. Strategi Promosi Kesehatan Menurut WHO

Berdasarkan rumusan WHO (1994), dalam Notoatmodjo (2007) strategi promosi kesehatan secara global ini terdiri dari 3 hal, yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini: (Soekidjo, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Masnaani (no date) *Makalah Strategi Promosi Kesehatan, BKTMMakassar*. Available at: <https://bktm-makassar.org/> (Accessed: 24 May 2023).
- Ivan Sebastian (2021) *Strategi Promosi Kesehatan Menurut WHO dan Piagam Ottawa*. Available at: <https://mhomecare.co.id/blog/strategi-promosi-kesehatan/>.
- Marjes Netro Tumurang (2018) *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit*.
- Soekidjo, N. (2007) *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Windi Chusniah Rachmawati (2019) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Wineka Media. Malang: Penerbit Wineka Media.

BAB 11

PENDIDIKAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Dr.dr. Marindra Firmansyah, M.Med.Ed, AIFO-K

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan adalah faktor yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kita berada di sebuah era disrupsi informasi dan teknologi yang secara langsung dan tidak langsung akan berdampak pada sisi kesehatan masyarakat secara luas. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa informasi yang didapatkan oleh masyarakat terkait dengan kesehatan itu tidaklah selalu dalam batas kebenaran informasi sebagai suatu ilmu pengetahuan. Sehingga pendidikan kesehatan sebagai sarana untuk memberikan pencerahan dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada kaidah dasar keilmuan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sangatlah diperlukan di era saat ini.

Pendidikan kesehatan merupakan upaya sistematis untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berhubungan dengan kesehatan kepada individu dan kelompok masyarakat. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar perpindahan materi atau teori dari satu orang ke orang lain, tetapi perubahan itu terjadi sebagai akibat dari kesadaran individu, atau kelompok orang (Mubarak, 2010). Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat mengambil keputusan yang bijak dalam menjaga dan

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, K.K.R. (2018) *Modul pelatihan pendidikan kesehatan*. Available at:
<https://www.kemkes.go.id/resources/download/promosi/kesehatan-module-training-education-health.pdf>.
- Green, L.W. and Kreuter, M.W. (2005) *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Joint Committee on Health Education and Promotion Terminology (2001) 'Report of the 2000 Joint Committee on Health Education and Promotion Terminology', *American Journal of Health Education*, 32(1), pp. 7-8.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Buku Saku Pendidikan Kesehatan untuk Masyarakat*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T.R. (2018) *Kurikulum 2013: Sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T.R. (2020) 'Pedoman Pelaksanaan Kampus Sehat', in.
- Leavell, H. and Clark, E. (1976) 'Preventive Medicine for the Doctor in His Community: An Epidemiologic Approach', *American Public Health Association* [Preprint].
- McLeroy, K.R. *et al.* (2017) 'An ecological perspective on health promotion programs', *Health Education Quarterly*, 15(4), pp. 351-377.
- Mubarak, W. (2010) *Pendidikan kesehatan: Konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nutbeam, D. (1998) 'Health Promotion Glossary', *Health Promotion International*, 13(4), pp. 349-364.

- Nutbeam, D. (2000) 'Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century', *Health Promotion International*, 15(3), pp. 259–267.
- O'Byrne, D. (1997) *Health Promotion: Concepts and Practice*. Open University Press.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Kesehatan, Badan Litbangkes, K.K.R. (2018) *Buku Panduan Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan*.
- Tones, K. (2001) *Health Education and Health Promotion: Frameworks for Practice*. Nelson Thornes.
- World Health Organization (1986) *Ottawa Charter for Health Promotion*,
<https://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/>.
- World Health Organization (2009) *Milestones in health promotion: Statements from global conferences*. Available at:
https://www.who.int/healthpromotion/Milestones_Health_Promotion_05022010.pdf.
- World Health Organization (2019) *Promoting Health: Guide to National Implementation of the Shanghai Declaration*. WHO Press.

BAB 12

DETERMINAN PERILAKU MENURUT PRECEDE- PROCEED MODEL (LAWRENCE GREEN)

Nurfitriani, S.KM, M.KM

A. Pendahuluan

Masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat sifatnya cenderung multi kausal sehingga solusi yang digunakan harus juga menggunakan multidisiplin. Hal tersebut juga mendorong bahwa implementasi terkait penanganan permasalahan kesehatan masyarakat memiliki penyebaran yang luas. Upaya kesehatan masyarakat dapat diartikan menjadi setiap aktivitas baik sebagai tindakan pencegahan, tindakan promotif untuk peningkatan kesehatan, tindakan kuratif atau terapi, tindakan rehabilitatif atau pemulihan.

Teori yang diusung oleh Hendrik I Bloom menjelaskan bahwasanya ada 4 faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat yang diantaranya yaitu genetika atau keturunan, pelayanan kesehatan, tingkah laku dan juga lingkungan. Lingkungan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat baik dalam hal fisik, biologis dan juga sosial yang apabila digabungkan dapat berpengaruh hingga 40% terhadap tingkat kesehatan masyarakat, aspek berikutnya yaitu tentang perilaku kesehatan yang berperan hingga 30%, berikutnya yaitu adanya pelayanan kesehatan dan juga kemudahan aksesnya yang berpengaruh hingga 20% dan aspek genetika yang berpengaruh hingga 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Lawrence, G. (1980). *Health Education Planning, A Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Lawrence, G. (2005). *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach* (Second Edi). Mayfield Publishing Company.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Waryana. (2015). The Application of PRECEDE-PROCEED Model in Community Empowerment Planning in the Health Sector Based on the Need Assessment of Public Health. *Jurnal Kedokteran Yarsi Jakarta*.

BAB 13

DETERMINAN PERILAKU MENURUT *THEORY OF REASONED ACTION* DAN *PLANNED BEHAVIOR*

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H.

A. Pendahuluan

Beban ganda penyakit (*double burden diseases*) merupakan tantangan Indonesia dalam pembangunan kesehatan. Penyebab hal tersebut adalah transisi epidemiologi. Ada 2 sisi masalah kesehatan di Indonesia. Sisi pertama adalah kejadian penyakit menular/infeksi masih menjadi masalah kesehatan, contohnya diare, malaria, dll. Sisi lainnya adalah penyakit tidak menular menjadi pembunuh nomor satu sampai saat ini.

Pergeseran penyakit tergambar dari data organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tahun 2001 yang menyebutkan bahwa 59% kematian diakibatkan oleh penyakit tidak menular, 31,9% akibat penyakit menular dan sisanya 9,1% akibat cedera. Transisi epidemiologi juga melanda Indonesia, data WHO menyebutkan bahwa kontribusi PTM sebagai penyebab kematian di Indonesia meningkat 61% (tahun 2000) menjadi 73% (tahun 2016). Data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menyebutkan ada kenaikan PTM dibandingkan Riskesdas tahun 2013. Data prevalensi PTM yang mengalami kenaikan yaitu kanker dari 1,4% menjadi 1,8%; prevalensi stroke dari 7% menjadi 10,9%; prevalensi penyakit ginjal kronik dari 2% menjadi 3,8%; prevalensi diabetes mellitus dari 6,9% menjadi 8,5%; dan prevalensi hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1% (Indonesia, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Green, L., & Kreuter. (2005). *Health Program Planning. An Educational Ecological Approach*. New York: the McGraw-Hill Companies. Inc.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1993). *SPerceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning* (Vol. 28). Educational Psychologist.
- Werner, P. (2004). Reason Action and Planned Behavior in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), *Middle range Theories: Application to Nursing Research*. In W. Lippincott , & Wilkins (Eds.). Philadelphia.
- Aiken, L. (2002). *Psychological Testing and Assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Semuah Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1 ed.). Bantul: CV Absolute Media.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting sosial behavior*. Englewood Cliffs,NJ : Prentice Hall.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1988). *Attitude, Personality and Behavior*. England, Milton-Keynes: University Press & Chicago.
- Ajzen, & Fishbein. (1980). Efficacy of the theory of Planned Behaviour: A Meta analysis review in : *British. Journal of Sosial Psychology*, 40, 471-499, 2011.
- Dasar, R. K. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.

BAB 14

ANALISIS PERMASALAHAN PERILAKU KESEHATAN PADA KELOMPOK MASYARAKAT TERTENTU

Susi Susilawati, SKM.,MKM

A. Definisi Perilaku Kesehatan

Permasalahan kesehatan masyarakat hampir tak pernah terlewatkan sebagai berita di media massa, baik cetak maupun elektronik. Permasalahan kesehatan secara nasional di Indonesia yang dilaporkan dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) setiap lima tahun sekali tersebut muncul sebagai akibat dari perilaku kesehatan yang menimbulkan dampak negatif. Masalah kesehatan dapat ditelusuri kembali bagaimana orang berinteraksi dengan diri mereka sendiri dan lingkungan mereka-biologis, psikologis, sosiokultural, atau bahkan politik-dari perspektif antropologi. Akan menjadi permasalahan kesehatan jika interaksi tersebut berdampak negatif, dan akan menjadi keberhasilan dalam upaya pengatasan permasalahan kesehatan jika interaksi tersebut menghasilkan dampak positif (Irwan, 2017).

Menurut konsep perilaku kesehatan Notoatmodjo (2003), perilaku adalah demonstrasi atau tindakan seseorang sendiri yang mencakup berbagai topik, termasuk bekerja, berpikir, menulis, browsing, berbicara, menangis, dan sebagainya. Menurut uraian ini, "perilaku manusia" mencakup semua aktivitas manusia, termasuk yang dapat diamati oleh orang luar tetapi tidak dapat diamati secara langsung (Irwan, 2017).

Tanggapan seseorang terhadap dorongan atau tujuan yang berkaitan dengan penyakit dan infeksi, sistem perawatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorro, R.R. (2017) 'Gambaran Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat Desa Jatimulyo Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(2).
- Anis, W., Ferdinandus, E.D. and Fitriana, F. (2021) 'Upaya Preventif Masalah Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan Remaja', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), pp. 569-576. doi:<https://doi.org/10.20956/pa.v5i4.12159>.
- Anugerah, M.F. *et al.* (2019) 'Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sdn 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), pp. 29-35. doi:10.36341/jpm.v3i1.980.
- Astuti, D. and Kulsum, U. (2018) 'Pola Makan Dan Umur Kehamilan Trimester Iii Dengan Anemia Pada Ibu Hamil', *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2(1), p. 24. doi:10.26751/ijb.v2i1.448.
- B, H. *et al.* (2021) 'Analisis Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia', *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), pp. 194-201. doi:10.35971/gojhes.v5i1.10039.
- Etrawati, F. (2014) 'Perilaku Merokok pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis', *jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp. 77-85.
- Hardiana, C. (2017) 'Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Lansia Di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 8(1), pp. 29-36. doi:10.37859/jp.v8i01.524.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Pertama. Edited by Narto and E. Taufiq. Yogyakarta: CV.Absolute Media.
- Isfandari, S. and Suparmi (2016) 'Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Laki-Laki dan

- Perempuan di Indonesia', *Buletin Kesehatan*, 44(2), pp. 139-146.
- Kakombohi, S., Palendeng, O.I. and Rompas, S. (2017) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Lanjut Usia Di Balai', *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(2), pp. 0-5. doi:<https://doi.org/10.35790/jkp.v5i2.16847>.
- Kartika Sari, A.D. and Wirjatmadi, B. (2017) 'Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Konstipasi Pada Lansia Di Kota Madiun', *Media Gizi Indonesia*, 11(1), p. 40. doi:[10.20473/mgi.v11i1.40-47](https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.40-47).
- Martiana, T. *et al.* (2007) 'Analisis risiko penularan tuberculosi paru akibat faktor perilaku dan faktor lingkungan pada tenaga kerja di industri.', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 23(1), pp. 28-34.
- Sartika, A., Oktarianita and Padila (2022) 'Edukasi Langkah Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), pp. 1107-1112. doi:<https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i3.2934>.
- Sebayang, W., Gultom, D.Y. and Sidabutar, E.R. (2018) *Perilaku Seksual Remaja*. Pertama. Edited by D. Novidiantoko and H.A. Susanto. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Widayati, A. (2019) *Perilaku Kesehatan (Health Behavior) Aplikasi Teori Perilaku Untuk Promosi kesehatan*. Pertama. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=E6XTDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisis+permasalahan+perilaku+kesehatan+pada+kelompok+masyarakat+tertentu+promosi+kesehatan&ots=rSwN8yfw7&sig=Lbs9Q0itDYxg3HDKQRnQN2w2FGI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Yazid, I. *et al.* (2022) 'Hubungan Karakteristik Penduduk dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Silo

Lama Tahun 2022', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*,
23(1). doi:<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2810>.

BAB 15

PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN PADA MASYARAKAT

Asmadi, S.T, M.Si

A. Pendahuluan

Mungkin sebagian dari anda/ pembaca mengira bahwa promosi kesehatan merupakan cara seseorang mempromosikan, menawarkan dan atau "menjual" produknya yang berhubungan dengan kesehatan, atau sama saja seperti pendidikan Kesehatan atau penyuluhan Kesehatan pada masyarakat yang sering dilakukan para tenaga kesehatan terdahulu bila ada program yang harus disebarluaskan. Hal tersebut tidak sepenuhnya salah bila dikaitkan dengan arti promosi dan kesehatan itu sendiri, namun sebenarnya ada beberapa hal yang menjadi kesepakatan bersama dan poin yang patut kita pahami bersama agar tidak salah kaprah dalam pelaksanaannya.

Sebelum kita membahas lebih banyak mengenai teori dasar promosi kesehatan, ada baiknya kita mengulas sesaat mengenai pergeseran istilah dalam promosi kesehatan. Perkembangan Promosi Kesehatan tidak terlepas dari perkembangan sejarah Kesehatan Masyarakat di Indonesia dan dipengaruhi juga oleh perkembangan Promosi Kesehatan Internasional yaitu dimulainya program Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) pada tahun 1975 dan tingkat Internasional tahun 1978 Deklarasi Alma Ata tentang *Primary Health Care* tersebut sebagai tonggak sejarah cikal bakal Promosi Kesehatan (Departemen Kesehatan, 1994).

DAFTAR PUSTAKA

- Bunton, R., 1992. More than a woolly jumper: health promotion as sosial regulation. *Critical public health*, 3(2), pp.4-11.
- Departemen Kesehatan RI., 1994. *Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dan Perawatan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI., 2008. *Modul Pelatihan Bagi Tenaga Promosi Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta: Pusdiklat SDM Kesehatan., Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI., 2008., *Pusat Promosi Kesehatan.*, Edisi 3, Jakarta: Interaksi.
- Ferry Efendi, M., 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- French, J., 1990., *Boundaries and horizons, the role of health education within health promotion*. *Health Education Journal* 49: pp 7-10
- Green, L & Kreuter, M.W, 2005., *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach, Second Edition*, Mayfield Publishing Company.
- HDJ, M., 2009. *Promosi kesehatan*. Jakarta: Egc, 5.
- Indika, D. and Aprilia, A.M., 2017. Penerapan Promosi Kesehatan untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo). *Jurnal Logistik Bisnis*, 7(1), pp.3-11.
- Keputusan Menteri Kesehatan No: 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Daerah. Jakarta Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Naidoo, J & Wills, J, 2000. *Health Promotion, Foundation for Practice, Second Edition*, Bailliere Tindall, Elsevier Limited.

- Notoatmodjo, S., 2007. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta, 20.
- Notoatmodjo, S., 2019. Promosi kesehatan teori dan aplikasi Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2009. Promosi Kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo, N., 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- World Health Organization, 1986. Ottawa charter for health promotion. WHO/HPR/HEP/95.1.
- World Health Organization, 1986. Ottawa charter for health promotion, 1986 (No. WHO/EURO: 1986-4044-43803-61677). World Health Organization. Regional Office for Europe.
- World Health Organization, 2002. National cancer control programmes: policies and managerial guidelines. World Health Organization.

TENTANG PENULIS



Dr. Kartini, S.Si.T., M.Kes.

Penulis lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin.



Supyati, SKM., M.Kes.

Penulis lahir di Pinrang, pada 2 Februari 1978. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Upi ini adalah anak dari pasangan Supu Parasang (ayah) dan Badawang Tjendak (ibu). Supyati saat ini mengabdikan diri di Universitas Sulawesi Barat. Fakultas Ilmu Kesehatan yang sebelumnya juga pernah tercatat sebagai salah satu dosen pada PTS yang ada di Sulawesi Barat.



Neny Setiawaty Ningsih, S.Si.T, M.Kes.

Penulis lahir di Anjungan, salah satu kecamatan yang ada di Kota Pontianak pada 26 Januari 1979. Tercatat sebagai lulusan Magister Universitas Diponegoro Program Studi Promosi Kesehatan tahun 2012. Wanita yang kerap disapa Ney ini adalah anak dari pasangan H. Sanusi Suwito, SH (bapak) dan Hj. Halimah Sesnawati (ibu). Menulis book chapter Promosi Kesehatan Masyarakat ini, merupakan book chapter ke 7.



Annisa Wahyuni, S.K.M., M.kes.

Penulis lahir di Padang, pada 15 Juni 1996. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas. Saat ini bertumbuh sebagai tenaga pengajar di kampus Akademi Perekam Informasi Kesehatan IRIS.



Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati, S.Si.T, M.kes.

Penulis lahir di Jakarta, pada 27 November 1982. Ia tercatat sebagai tenaga pengajar di Poltekkes Kemenkes Kupang. Selama ini ia mendalami penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak dalam kaitannya dengan penyakit infeksi seperti malaria, leptospira dan HIV/AIDS. Ia juga memberikan perhatian pada pendekatan budaya dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Untuk tetap terkoneksi dengan bidang yang sedang didalami saat ini ia tergabung dalam beberapa organisasi baik dalam negeri (IBI dan IAKMI) maupun luar negeri (APMEN, FOW).



Rita Islamari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Penulis lahir di Kab.Semarang, 17 Januari 1991. Lulus dari program studi keperawatan dan profesi dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan studi di program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2014 penulis pernah menjadi staff tutor di program studi keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sejak tahun 2015 dan memiliki ketertarikan pada bidang ilmu keperawatan jiwa. Ketertarikan dalam bidang

keperawatan jiwa maupun masalah psikososial sejak di bangku kuliah. Fokus bidang yang diajar serta ditekuni adalah keperawatan jiwa, keperawatan bencana, keperawatan komunitas, dan keperawatan dasar. Penulis banyak melakukan penelitian maupun pengabdian masyarakat terutama pada masalah kesehatan jiwa, psikososial dan komunitas. Buku yang pernah ditulis yaitu keperawatan gawat darurat dan bencana serta buku ilmu keperawatan jiwa. Penulis masih bercita-cita untuk dapat membuat dan mengembangkan sebuah buku atau panduan praktis dalam menangani masalah kesehatan jiwa di masyarakat.

Email Penulis:rista.islamarida91@gmail.com



Nurul Hidayah Nur, S.K.M., M. Kes.

Penulis lahir di Parepare, 22 Maret 1995. Tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Perempuan yang kerap disapa Nurul ini merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Drs. H. M. Nur Mahmud (ayah) dan Dra. Hj. Ros'Aeni (Almh) (ibu). Sampai saat ini penulis aktif sebagai Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Administrasi Rumah Sakit Universitas Cokroaminoto Makassar. Penulis juga aktif dalam organisasi seperti PPT-ARSI dan IAMARSI.



Lisna, S.K.M., M. Kes.

Penulis lahir di Dana, pada 20 Desember 1980. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2006, Pasca Sarjana lulus pada tahun 2016. Wanita yang kerap disapa Lis ini adalah anak dari pasangan Hamdia (ayah) dan Wa woila (ibu). Pernah Kontrak Promkes di Puskesmas Dana Kec Watopute Kab Muna tahun 2017-2021, Tahun 2018 -2019 Sambil Mengajar di Akper Pemkab Muna, Tahun 2021, Dosen Tetap di Universitas Karya Persada Muna Sampai Sekarang.



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

Penulis lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan studi S2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



Putri Widya Herman, SKM, M.Kes.

Penulis lahir di Kota Padang, pada 7 Agustus 1995. Anak ke dua dari tiga orang bersaudara, lulusan S1 Kesehatan Masyarakat (Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan) dan S2 Kesehatan masyarakat (Peminatan Kajian Administrasi Rumah Sakit) Universitas Andalas Padang. Wanita yang kerap disapa Putri ini adalah anak dari pasangan DRS. Suherman, M.Pd (ayah) dan DRA. Nurmainar (ibu). Saat ini beliau berprofesi sebagai salah satu dosen pada program Studi Administrasi Rumah Sakit, di Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi.



Dr.dr.Marindra Firmansyah, MMedEd, AIFO-K

Penulis lahir di Mojokerto, pada 7 September 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya untuk gelar dokternya, sementara itu untuk S2 dan S3 nya lulusan dari Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada. Pria yang kerap disapa Marin ini adalah anak dari pasangan Marlan Susanto (ayah) dan Yuni Rukmiati (ibu). Saat ini Marin adalah dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang di

bidang Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.



Nurfitriani, S.KM., M.KM.

Penulis lahir di Makassar, pada 7 Mei 1995, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2013-2017). Kemudian melanjutkan pendidikan magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2018-2021). Saat ini bekerja sebagai dosen di salah satu universitas swasta di Makassar yaitu pengajar aktif pada Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Cokroaminoto Makassar.



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Lahir di Palembang, pada 9 Juni 1984. Pendidikan formal S1 ditempuh di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (UNSRI) Sumatera Selatan dan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat tahun 2006. Pada tahun 2010 menempuh pendidikan S2 pada magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM) dan meraih gelar Master of Public Health (MPH) pada tahun 2012. Saat ini penulis sebagai dosen tetap pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta. Pada saat ini, penulis menjabat sebagai Pengurus Harian IAKMI Pengurus Daerah D.I. Yogyakarta pada posisi Bendahara 1. Selama berproses di dunia akademik, penulis telah beberapa kali mendapatkan dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pendanaan luaran tambahan dari Kemenristekdikti RI



Susi Susilawati, SKM.,MKM.

Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten. Penulis lahir di Majalengka tanggal 17 Februari 1977. Menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan melanjutkan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Penulis menekuni bidang promosi kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan program kesehatan masyarakat menjadi pengalaman utama yang dimiliki penulis.



Asmadi, S.T., M.Si.

Penulis Lahir di Sekura, Kabupaten Sambas, Prov.Kalimantan Barat, 24 Agustus 1969, adalah anak pertama dari pasangan Bachtiar (ayah) dan Rasiah (ibu). Jenjang Pendidikan S1 Teknik Lingkungan ditempuh di Universitas Diponegoro, Kota Semarang

lulus tahun 2003. Pendidikan S2 Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL), lulus tahun 2010 di Institut Pertanian Bogor. Saat ini sebagai dosen aktif di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Beberapa buku yang sudah diterbitkan diantaranya; 1).Teknologi Pengolahan Air Minum, tahun terbit: 2011, ISBN: 978-602-9018-24-0, Penerbit: Gosyen Publishing Yogyakarta, 2).Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah, Tahun Terbit: 2012, ISBN: 978-602-9018-38-7, Penerbit: Gosyen Publishing, Yogyakarta, 3).Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit, Tahun Terbit: 2013 ISBN: 978-602-9018-69-1 Penerbit: Gosyen Publishing Yogyakarta; 4).Kesehatan Lingkungan, tahun terbit 2023 ISBN: 978-623-487-741-0 Penerbit: Eureka Media Aksara Purbalingga, 5). Higiene Sanitasi Dan Keselamatan Kerja, tahun terbit 2023 ISBN: 978-623-487972-8 Penerbit: Eureka Media Aksara Purbalingga, 6). Manajemen Limbah, tahun terbit 2023 ISBN: 978-623-90200-9-5 Penerbit: Cendekia Global Mandiri, 7).

Penyakit Bersumber Lingkungan, tahun terbit 2023 ISBN: 978-623-487-996-4 Penerbit: Eureka Media Aksara Purbalingga,
Email: asmadi.griyahasada@gmail.com
HP/WA: 081256672766